

Upaya Melestarikan Kebersihan Melalui Program Opsih di Kampung Dangdeur Desa Sukamaju

Winda Widiastuti¹, Agung Purnama²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: windacn23@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Agungpurnama@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sukamaju, Kecamatan Sukalarang, Kabupaten Sukabumi. Sebagian besar penduduk laki-laki di Desa ini bekerja sebagai petani, dan para ibu bekerja sebagai buruh atau penjual makanan. Permasalahan yang terjadi adalah kurangnya perhatian masyarakat untuk menjaga kesehatan dan melestarikan kebersihan lingkungan tempat beribadah, serta tidak memiliki jadwal kerja bakti secara rutin di wilayah setempat. Solusi yang dihadirkan dari permasalahan ini adalah menghidupkan kembali jadwal kerja bakti melalui program Opsih atau Operasi Bersih, dengan pengadaan peralatan kebersihan di Masjid Assyadiah dan Majelis Nurul Falah, pengecatan Masjid Assyadiah, penambahan kaligrafi sebagai jenis dekorasi untuk memperindah bangunan masjid. Program pengabdian ini mendapat reaksi positif di kalangan warga, terbukti dari animo warga terhadap program yang dilakukan. Hasil lain dari program yang telah dilaksanakan adalah agar suasana lingkungan terlihat bersih, apik, dan cerah, warga mulai terbiasa untuk terus menjaga kerapian tempat beribadah, menumbuhkan rasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Kata Kunci: Melestarikan, Kebersihan, Opsih .

Abstract

This community service was carried out in Sukamaju Village, Sukalarang District, Sukabumi Regency. Most of the male population in this village work as farmers, and the mothers work as laborers or food sellers. The problem that occurs is the lack of public attention to maintaining health and preserving the cleanliness of the environment in which to worship, and not having a regular schedule of community service in the local area. The solution presented from this problem is to revive the community service schedule through the Opsih or Clean Operation program, by procuring cleaning equipment at the Assyadiah Mosque and Majelis Nurul Falah, painting the Assyadiah Mosque, adding calligraphy as a type of decoration to beautify the mosque building. This service program received a positive reaction among the residents, as evidenced by the residents' interest in the program being carried out. Another result of the program that has been implemented is that so that the environment looks clean, neat, and bright, residents are getting

used to continuing to maintain the neatness of places of worship, fostering a sense of belonging and responsibility for the environment.

Keywords: Conserve, Cleanliness, Opsih

A. PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan sehat adalah impian setiap penduduk. Kualitas lingkungan sangat persuasif pada kepuasan pribadi warga setempat. Oleh karena itu, otoritas publik bersama dengan daerah harus berusaha untuk membangun lingkungan yang bersih dan sehat. Lingkungan yang sempurna dan sehat adalah lingkungan yang terbebas dari berbagai kekotoran, termasuk residu, sampah, dan aroma. Karena perjalanan penularan infeksi disebabkan oleh organisme, lingkungan yang bersih dan sehat juga menyiratkan bahwa ia harus dibebaskan dari infeksi, mikroba patogen, dan vektor penyakit lainnya. Lingkungan yang bersih dan sehat juga harus dibebaskan dari bahan sintesis yang tidak aman. Meskipun demikian, masalah kebersihan dan kesejahteraan ekologis selalu menjadi polemik berkebanjangan di masyarakat. Bahkan kasus yang menyangkut masalah kebersihan ekologis dan kondisi medis berkembang setiap tahun.

Sifat lingkungan sangat mempengaruhi kesejahteraan umum. Penduduk yang memiliki lingkungan pribadi yang baik dan sehat pada umumnya juga sehat, tetapi orang-orang yang memiliki lingkungan pribadi yang tidak dapat diterima dan tidak dapat diprediksi akan sering mengalami efek buruk dari berbagai penyakit. Melihat kondisi kasus positif Covid-19 di Kabupaten Sukabumi yang semakin hari semakin bertambah, salah satunya disebabkan oleh tidak adanya disiplin daerah untuk menjaga kebersihan di masa pandemi. Kekhawatiran ini mendorong penulis selaku pelaksana Kuliah Kerja Nyata Berbasis Sistem Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR) untuk mengadakan program Opsih (Operasi Bersih) di Masjid Assyadiyah dan Majelis Nurul Falah Desa Sukamaju, Sukalarang Kecamatan, Kabupaten Sukabumi.

Hasil pengamatan Penulis, masjid merupakan salah satu tempat yang paling sering dikunjungi masyarakat selama masa pandemi ini, selain digunakan sebagai tempat beribadah, masjid juga digunakan untuk memperingati hari besar Islam, salah satu di antaranya adalah momen Muharram. Isu-isu saat ini meliputi: Perhatian masyarakat masih rendah terhadap masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan tempat beribadah, tidak ada program percontohan untuk pengelolaan ekologi hingga tingkat Rukun Tetangga, kurangnya peralatan kebersihan di tempat beribadah.

Fokus hasil yang ingin dicapai adalah mewujudkan terbentuknya desa yang sehat dengan menjaga kebersihan ekologi melalui program Opsih. Harapannya, penyebaran COVID-19 yang masih menjadi pandemi dapat dibatasi hingga akhir tahun 2021.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah strategi Penyuluhan, Diskusi dan Aksi Lapangan. Selama kegiatan, materi ekspansi diberikan dengan alokasi waktu 30%, sedangkan 70% untuk diskusi dan aksi, agar kegiatan secara keseluruhan lebih dinamis dan lebih hidup. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

Pertama, perencanaan. Tim Pengabdian berkoordinasi dengan Kepala Desa, Ketua RW, Ketua RT dan Ustadz selaku pengelola Masjid Assyadiyah untuk menyusun susunan pelaksanaan kegiatan yang meliputi penyuluhan dan kegiatan aksi lapangan dengan koordinasi pembahasan penetapan jadwal, tempat dan rencana berkumpul untuk pertemuan tersebut.

Kedua, pelaksanaan. Akomodasi materi program Opsih, pelaksanaan kegiatan aksi lapangan seperti pemberian alat kebersihan, pengecatan masjid & pelaksanaan kerja bakti program opsih. Penyuluhan dilakukan oleh penulis bersama dengan anggota kelompok Pengabdian Masyarakat Desa Sukamaju dan otoritas RT serta pengurus Masjid Assyadiyah, Kampung Dangdeur, Desa Sukamaju, Kecamatan Sukalarang, Kabupaten Sukabumi.

Ketiga, evaluasi. Setelah selesainya pelaksanaan program tersebut, penulis dan rekan anggota kelompok menilai kualitas dan kekurangan dari masing-masing peran dan program yang dijalankan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan di wilayah Desa Sukamaju, Kecamatan Sukalarang, Kabupaten Sukabumi. Penulis melaksanakan KKN bekerja sama dengan kelompok 189. Kegiatan diawali dengan Pembukaan KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 di Kantor Desa Sukamaju dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN di Desa Sukamaju berjumlah 8 mahasiswa, terdiri dari 1 laki-laki dan 7 perempuan. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada Selasa, 3 Agustus 2021, pukul 09.00 WIB di kantor Desa Sukamaju.

Dalam minggu pertama, kegiatan KKN ini diisi dengan meliputi kegiatan seperti pendekatan dan persiapan, melaksanakan refleksi sosial dalam bidang agama, pendidikan, pemerintahan, sosial-budaya, ekonomi, hukum, dan kesehatan kemudian penyusunan perencanaan kegiatan program kerja.

Dalam pendekatan, penulis dan rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Sukamaju langsung turun ke wilayah utama yang direkomendasikan oleh Kepala Desa Sukamaju untuk sosialisasi langsung dan berkenalan dengan perintis daerah di Kampung Tangsel, Desa Sukamaju.

Refleksi sosial dalam kegiatan ini penulis melakukan pertemuan, wawancara dan kajian meliputi keberadaan daerah, potensi lokal, serta bidang yang diidentikkan dengan program kuliah kerja nyata (KKN). Kegiatan refleksi sosial bidang diidentikkan sebagai berikut:

Pada bidang agama dan pendidikan, di bidang agama, penulis melakukan refleksi sosial meliputi (1) berbagai informasi seperti memimpin kunjungan / koneksi ke perintis daerah, khususnya alim ulama terdekat melalui majlis ta'lim di Desa Sukamaju. (2) Pendataan dan Persepsi ke Madrasah ibtidaiyah Tangsel dan PAUD Pipit Desa Dangdeur Desa Sukamaju (3) mengunjungi majlis Nurul Falah (4) Konsultasi kerangka kerja dan jumlah siswa

Pada Bidang administrasi dan pemerintahan, melakukan refleksi sosial terkait integritas manajemen administrator desa yang ada di kantor desa Sukamaju.

Pada bidang sosial, ekonomi budaya dan hukum, penulis melaksanakan konsultasi dan tanya jawab dengan masyarakat yang terdiri dari ketua olahraga kp. Tangsel Desa Sukamaju, fungsionaris desa, pengusaha setempat, petani, penggiat UMKM, dan masyarakat lainnya.

Pada bidang kesehatan, Penulis melangsungkan penilikan terkait kesehatan warga dan daerah seperti imunisasi, KB, dan masalah lain yang berkaitan dengan kesehatan dan daerah. dengan pendalaman dan silaturahmi ke posyandu kenari di Desa Sukamaju.

Pelaksanaan KKN di minggu pertama yaitu, menyusun program kerja yang berfokus pada tajuk kunjungan dan peninjauan sekaligus melaksanakan diseminasi, pendalaman, konsultasi dan mengikuti beberapa aktivitas masyarakat yang berada di desa Sukamaju khususnya pada aktivitas pengajian malam elementer anak-anak disekitar posko KKN.



Gambar 1. Mengikuti pengajian malam rutin anak-anak

Pada minggu kedua persiapan dan pelaksanaan program mulai terealisasi kesibukan kuliah kerja nyata (KKN) mulai berjalan dengan rutin mengacu buku panduan dan program kuliah kerja nyata yang telah disusun, program kegiatan yang dilaksanakan mencakup kegiatan serupa penjadwalan dan ancangan, refleksi social ketika melakukan kegiatan pada bidang agama, pendidikan, pemerintah, sosial budaya, ekonomi, budaya, dan hukum, kesehatan serta pada kegiatan penyusunan kegiatan program kerja.

Pada bidang Keagamaan dan Pendidikan, penulis dan teman-teman kelompok mengikuti dan mengisi kegiatan pengajian anak-anak rutin, ba'da maghrib yang ada di kampung Dangdeur Desa Sukamaju, Berpartisipasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Tangsel, Serta Berpartisipasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Pipit Kampung Dangdeur, Desa Sukamaju



Gambar 2. Berpartisipasi dalam Kegiatan Belajar di PAUD Pipit

Bidang Pemerintahan, penulis dan teman-teman kelompok mengikuti dan mengisi kegiatan untuk membantu tenaga kerja desa meng-input data ke aplikasi PRODESKEL, dan sistematisasi manajemen pemerintah desa yang mencakup tata kelola personalia, tata laksana dan integritas evidensi lainnya serta Membantu tenaga kerja desa untuk membagikan bahan pangan kepada warga yang sedang melakukan isolasi mandiri



Gambar 3. Membantu desa melakukan input data ke aplikasi PRODESKEL

Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Hukum yaitu melaksanakan program Operasi Bersih di Masjid Assyadiah dan Majelis Nurul Falah di Kampung Dangdeur, Desa Sukamaju, melaksanakan *technical meeting* dengan ketua olahraga kampung tangsel dengan agenda pembahasan memeriahkan HUT RI ke76, mengunjungi para penggiat UMKM yang berada di wilayah Desa sekaligus memberikan arahan atau motivasi pagi bagi para pengusaha tersebut untuk lebih selektif dalam kualitas produk yang dihasilkan serta manajemen yang baik untuk mencapai usaha yang lebih baik, mengunjungi para petani yang berada di wilayah desa sekaligus memberikan arahan atau motivasi pagi para petani tersebut untuk lebih selektif dalam menentukan bibit

yang lebih berkualitas dan penggunaan pupuk yang berdasarkan penelitian para ahli pertanian untuk mencapai hasil panen yang memuaskan.



Gambar 4. Mengunjungi dan para petani yang berada di wilayah desa sukamaju

Bidang Kesehatan yaitu melakukan refleksi sosial ke posyandu Kenari yang ada di desa sukamaju dan turut membantu proses vaksinasi dosis 1 dan 2 di posko satgas Covid-19 Desa Sukamaju dan Mengikuti Senam aerobic rutin, dengan ibu-ibu Kampung Dangdeur, Desa Sukamaju.



Gambar 5. melakukan refleksi sosial ke posyandu Kenari

Minggu ketiga yaitu pelaksanaan program melanjutkan siklus minggu kedua, bertepatan dengan hari proklamasi Republik Indonesia ke 76 penulis serta teman-teman kelompok ikut andil dan berpartisipasi dalam memeriahkan HUT RI Ke-76 sebagai panitia pelaksana lomba di Kampung Tangsel Desa Sukamaju dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Pada hari yang berbeda masih dalam rangka HUT kemerdekaan RI Ke-76 di Kp. Dangdeur Desa Sukamaju, Penulis serta teman-teman kelompok turut memeriahkan perlombaan anak-anak paud Pipit dan anak-anak pengajian Nurul Falah.



Gambar 5. Memeriahkan HUT RI ke-76 Bersama PAUD Pipit

Minggu keempat yaitu evaluasi program, Setelah berakhirnya rangkaian pelaksanaan program, penulis dan teman-teman kelompok melakukan evaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan atas kinerja anggota.



Gambar 6. Diskusi evaluasi program

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat dalam program opsih berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Penyuluhan dan diskusi telah dilakukan dan aksi lapangan telah terealisasi dimulai dari pengecatan pada masjid assyadiah kemudian penyediaan sarana alat kebersihan pada tempat beribadah. Selain mahasiswa kegiatan opsih sekaligus pengecatan masjid assyadiah juga di bantu oleh Warga dan pengurus Masjid assyadiah dengan meliputi kegiatan aksi meliputi menyapu dan mengepel area bangunan, membersihkan kamar mandi dan tempat berwudu, membersihkan kaca jendela serta menambah nilai keindahan dengan penempatan kaligrafi dan jam dinding pada masjid assyadiah dan majlis nurul falah. Kegiatan demi kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari sebagian besarmasyarakat.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Metode	Jadwal
----	----------	--------	--------

1	Koordiasi dengan RT dan pengurus masjid	Diskusi	Jumat, 6 Agustus 2021
2	Penyuluhan kebersihan lingkungan beribadah	Ceramah dan Diskusi	Selasa, 10 Agustus 2021
3	Pelaksanaan OPSIH	Aksi lapangan	Minggu, 15 Agustus 2021



Gambar 7. Aksi lapangan OPSIH dan pengecatan masjid

Pengabdian masyarakat ini telah sukses mencapai tujuan utama yakni meningkatkan kesadaran warga terkait kebersihan dan kesehatan daerah. Setelah pengabdian selesai, tingkat kepedulian separa besar masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan mulai tumbuh. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan aksi lapangan dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Namun demikian masih ada beberapa kendala yang berkaitan dengan peran serta sebagian masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini. Beberapa hal yang harus menjadi perhatian dan perlu tindak lanjut yaitu rendahnya pemahaman sebagian masyarakat tentang kebersihan, kesehatan individu dan kesehatan lingkungan sehingga menyebabkan kurangnya motivasi untuk mengikuti kegiatan ini. Pada umumnya mereka yang tergabung dalam kelompok ini adalah warga masyarakat dengan ekonomi lemah dan Pendidikan rendah.

Demikian hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini secara menyeluruh. Semoga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi kegiatan pengabdian berikutnya.

E. PENUTUP

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, pada awalnya perhatian masyarakat terhadap kebersihan dan kesejahteraan ekologis masih rendah. Hal ini membuat rendahnya motivasi individu tertentu ikut serta dalam program kerja ini. Namun, setelah melakukan pendekatan, banyak masyarakat dengan penuh semangat mengikuti kegiatan ini sampai selesai. Kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan dapat membangun kesepakatan dan perhatian publik terhadap kebersihan dan kesejahteraan ekologi sehingga menjelang akhir aksi semakin banyak mendapat dukungan penuh dari warga daerah untuk melaksanakan kegiatan serta rasa kekeluargaan dan rasa tanggung jawab semakin meningkat. Hal ini dapat ditemukan dalam tingkat minat masyarakat setempat yang tidak dapat disangkal dalam latihan kegiatan aksi lapangan. Kegiatan pengabdian masyarakat wilayah setempat mengenai kebersihan dan kesejahteraan alam masih sangat dibutuhkan oleh wilayah setempat, sehingga disarankan agar latihan perbandingan dilakukan lagi nanti, atau dilakukan di wilayah yang berbeda.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT karena kehendak dan ridha-Nya, KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 di Desa Sukamaju dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada : pertama, lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian ini. Kedua, bapak Agung Purnama, S.PD.,M.HUM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendampingi dengan memberi arahan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Ketiga yaitu pada ketua RT 11 Kampung Dangdeur, Pengurus Masjid Assyadiyah dan seluruh warga yang telah berpartisipasi dan memberikan respon positif sehingga kegiatan KKN ini dapat tercapai sesuai tujuan. Dan terakhir yaitu untuk semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

G. DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2012. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah. Banjarmasin

Ary Susatyo Nugroho, Fibria Kaswinami dan Prasetiyo 2012. *Pengelolaan Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. IKIP PGRI Semarang

Wahyono, Teguh. 2019. *Meningkatkan kesadaran cinta lingkungan korservasi melalui Pendidikan emansipatoris di SDN Mulyodadi 01*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Farhana Muhammad, Huzain Jailani, Isfi Sholihah, Danang Prio Utomo. 2020. *Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kubur Telu*. Universitas Hamzanwadi, Selong, NTB

Kingking Muttaqien, Sugiarto, dan Sarip Sarifudin. 2019. *Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Studi Deskriptif Pada sMasyarakat Rw 09 Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung*. UNINUS